# ABSTRACT

 This study aims to determine how rural students experience learning English during distance learning. This study used a qualitative research design with a phenomenological approach and used semi-structured interview techniques. There are 10 students from one of vocational schools in Garut are participants in this study. The results of this study indicate that learning English during distance learning has positive and negative impacts. However, based on the results of research that has been carried out, the implementation of distance learning during the COVID-19 pandemic on English subject is considered less effective for students who live in rural areas because there are still several obstacles, such as the majority of students did not understand the material given due to lack of material explanation, difficulty in doing assignments, difficulty in getting signal, and the price of the quota is expensive. In this study, the researcher also found ways to overcome the obstacles, namely: looking for and moving on to a place with a more stable network, going to a place that provides Wifi, trying to repeat the material that has been given such as by reading and watching videos of the material given or by asking friends, and doing assignments together. The results of this study are expected to provide further information for other researchers who conduct related research.

***Keywords*** *: rural, experience, learning English, distance learning.*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman siswa pedesaan belajar bahasa Inggris selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis dan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Ada 10 siswa dari salah satu SMK di Garut sebagai peserta dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belajar bahasa Inggris selama pembelajaran jarak jauh memiliki dampak positif dan negatif. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris dinilai kurang efektif bagi siswa yang tinggal di pedesaan, karena masih terdapat beberapa kendala seperti mayoritas siswa tidak memahami materi yang diberikan karena kurangnya penjelasan materi, kesulitan dalam mengerjakan tugas, kesulitan mendapatkan sinyal, dan harga kuota yang mahal. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan cara untuk mengatasi kendala yaitu: mencari dan pindah ke tempat yang jaringannya lebih stabil, pergi ke tempat yang menyediakan Wifi, mencoba mengulang materi yang sudah diberikan seperti dengan membaca dan menonton video materi yang diberikan atau dengan bertanya kepada teman, dan mengerjakan tugas bersama. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi lebih lanjut bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terkait.

*Kata kunci : pedesaan, pengalaman, belajar bahasa Inggris, pembelajaran jarak jauh.*